[335]. BAB LARANGAN BAGI ISTRI UNTUK MENOLAK AJAKAN SUAMINYA KE RANJANG TANPA UDZUR SYAR'I

﴾1758﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَأَبَتْ، فَبَاتَ غَضْبَانَ عَلَيْهَا، لَعَنَتْهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تُصْبِحَ.

"Bila suami mengajak istrinya ke ranjangnya,[969] lalu dia menolak, lalu suaminya melewati malam dalam keadaan marah kepadanya, maka para malaikat melaknatnya hingga pagi." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam sebuah riwayat,

حَتَّى تَرْجِعَ.

"Hingga istrinya kembali (mematuhi)."

[336]. BAB LARANGAN PUASA SUNNAH BAGI ISTRI SEMENTARA SUAMINYA ADA, KECUALI DENGAN IZINNYA

﴾1759﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَحِلُّ لِلْمَرْأَةِ أَنْ تَصُومَ وَزَوْجُهَا شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ وَلَا تَأْذَنَ فِي بَيْتِهِ إِلَّا بِإِذْنِهِ.

"Tidak halal bagi seorang istri untuk berpuasa padahal suaminya ada kecuali dengan izinnya, dan tidak halal juga baginya mengizinkan seseorang di rumahnya, kecuali dengan izinnya." **Muttafaq 'alaih.**

---

[969] Ini adalah bahasa kiasan untuk hubungan suami-istri.